

MEMBANGUN

**SISTEM NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA**

# Latar Belakang

>76 tahun Indonesia Merdeka

>15 tahun upaya membangun Sistem PB (>3 Periode RPJMN)



Kejadian Bencana tetap tinggi (>3.000 per-tahun)

Korban dan kerugian akibat bencana masih sangat tinggi



Perlu Evaluasi untuk membangun efektifitas strategi PB dimasa depan secara sistemik

# DINAMIKA

## Pembangunan Nasional Vs Penanggulangan Bencana

2004-2009

2010-2014

2015-2019

2020-2024

>2024

### Legislasi:

UU 24/2007; PP 21, 22, 23/2008, Perpres 8/2008

### Kelembagaan:

BNPB, BPBD, Planas PRB

### Legislasi:

Deklarasi Yogyakarta; Perda terkait PB; MoU untuk PB; UU 23/2014 ; 7 SNI PB

### Kelembagaan:

>87% BPBD; Forum PRB Daerah; Forum Perguruan Tinggi; IABI

### Perencanaan:

Renas PB 2010-2014; RAN PRB 2010-2012; MP 12 jenis ancaman; RPB 33 Provinsi & 87 Kab/Kota

### Pendanaan

Pendanaan PRB naik 3.300%

### Kapasitas

Mulai berkembang beberapa Prodi dan Pusat Studi Bencana, inisiasi Program Diklat PB

### Legislasi:

Peningkatan jumlah Perda terkait PB; MoU untuk PB semakin meningkat; ISO EWS, 12 SNI PB, SPM

### Kelembagaan:

Permendagri  
Fluktuasi jumlah BPBD, penurunan aktivitas Forum PRB, Tim

### Perencanaan:

Intelegent Bencana  
Target PRB dalam RPJMN, Renas PB 2015-2019; RPB 75 Kab/Kota

### Pendanaan

Pendanaan PRB menurun bertahap

### Kapasitas

Pusat Studi bencana >10 PT, Kurikulum Diklat PB meningkat

### Legislasi:

Usulan Revisi UU 24/2007, Penambahan SNI dan ISO

### Kelembagaan:

Fluktuasi jumlah BPBD, penurunan aktivitas Forum PRB, Tim  
Intelegent Bencana

### Perencanaan:

Target PRB dalam RPJMN, Renas PB 2015-2019; RPB 15 Kab/Kota

### Pendanaan

Pendanaan PRB terus menurun bertahap, pendanaan Respon meningkat

### Kapasitas

Pusat Studi bencana semakin meningkat, Kurikulum Diklat PB Online

?

- Dinamika capaian upaya PB belum dapat terukur secara sistemik
- Arah pembangunan berbasis PRB masih perlu penguatan
- Referensi Akademis untuk penguatan mainstream PRB dalam Proses pembangunan diperlukan



SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT  
GOALS

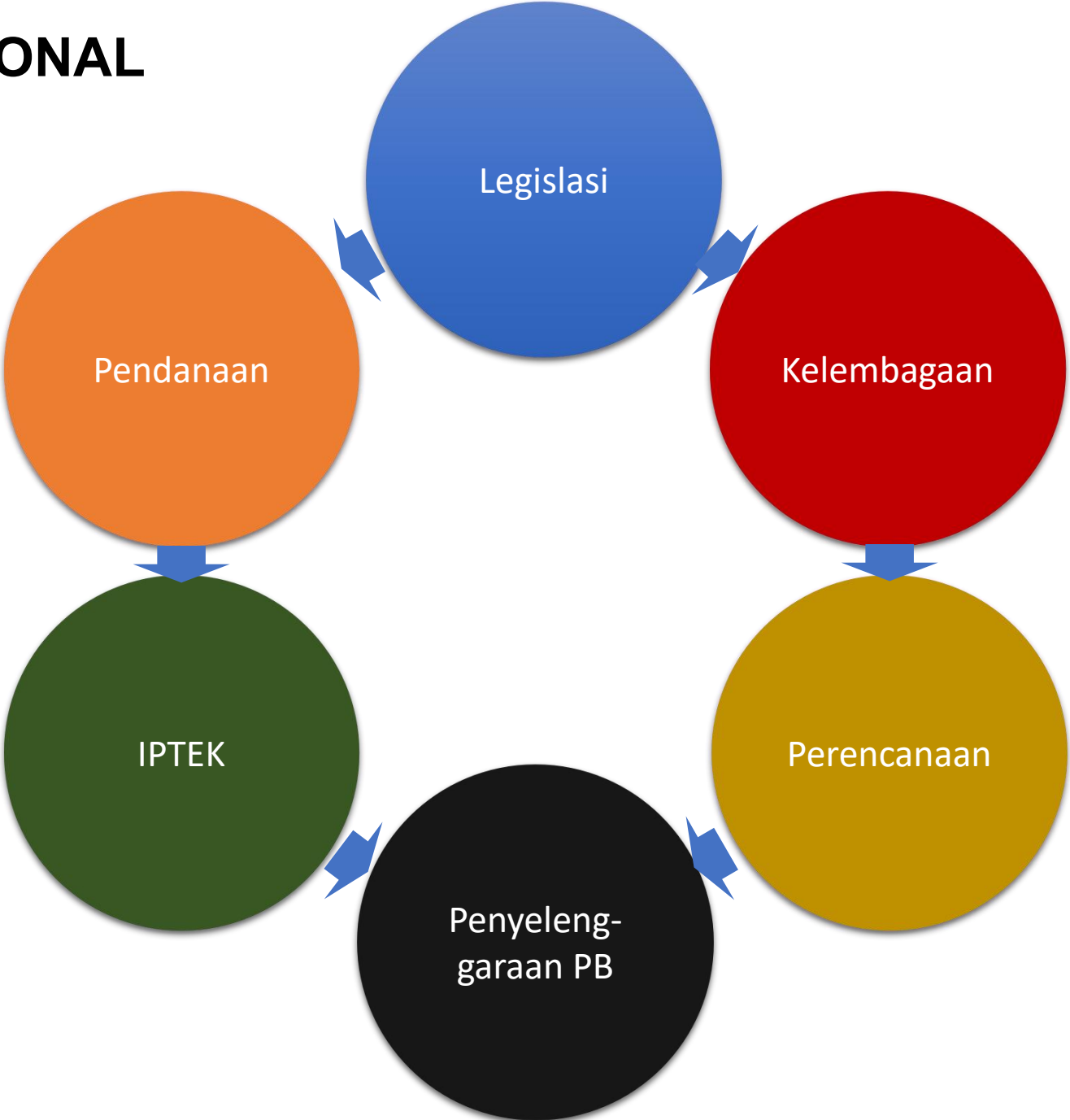
Sendai Framework  
for Disaster Risk Reduction  
2015 - 2030

# **Pendekatan Sistem Nasional PB**

*dalam Membangun Efektifitas Penyelenggaraan PB*

# SISTEM NASIONAL PB

#1  
(<2009)



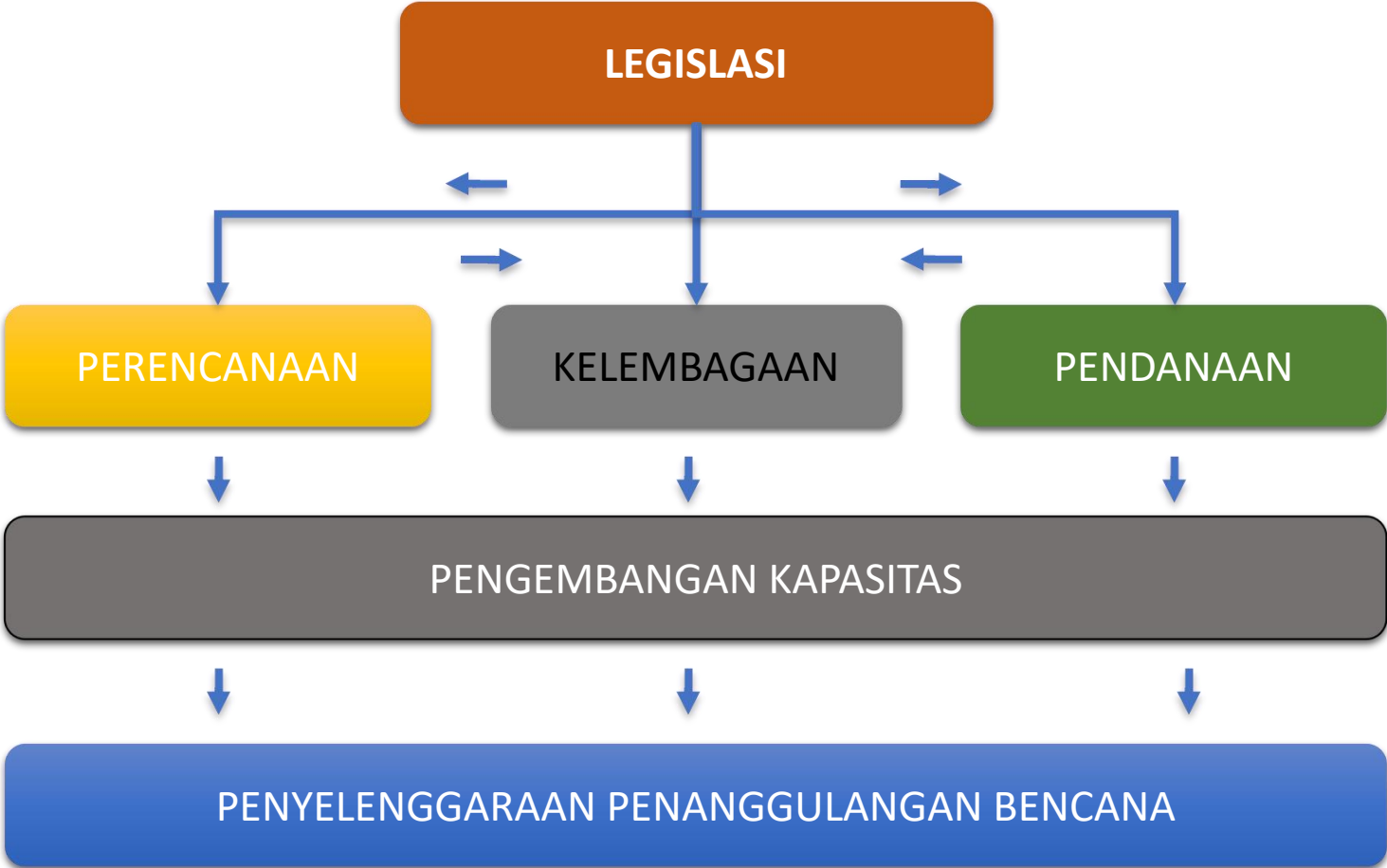
# SISTEM NASIONAL PB

#2  
(2009-2010)



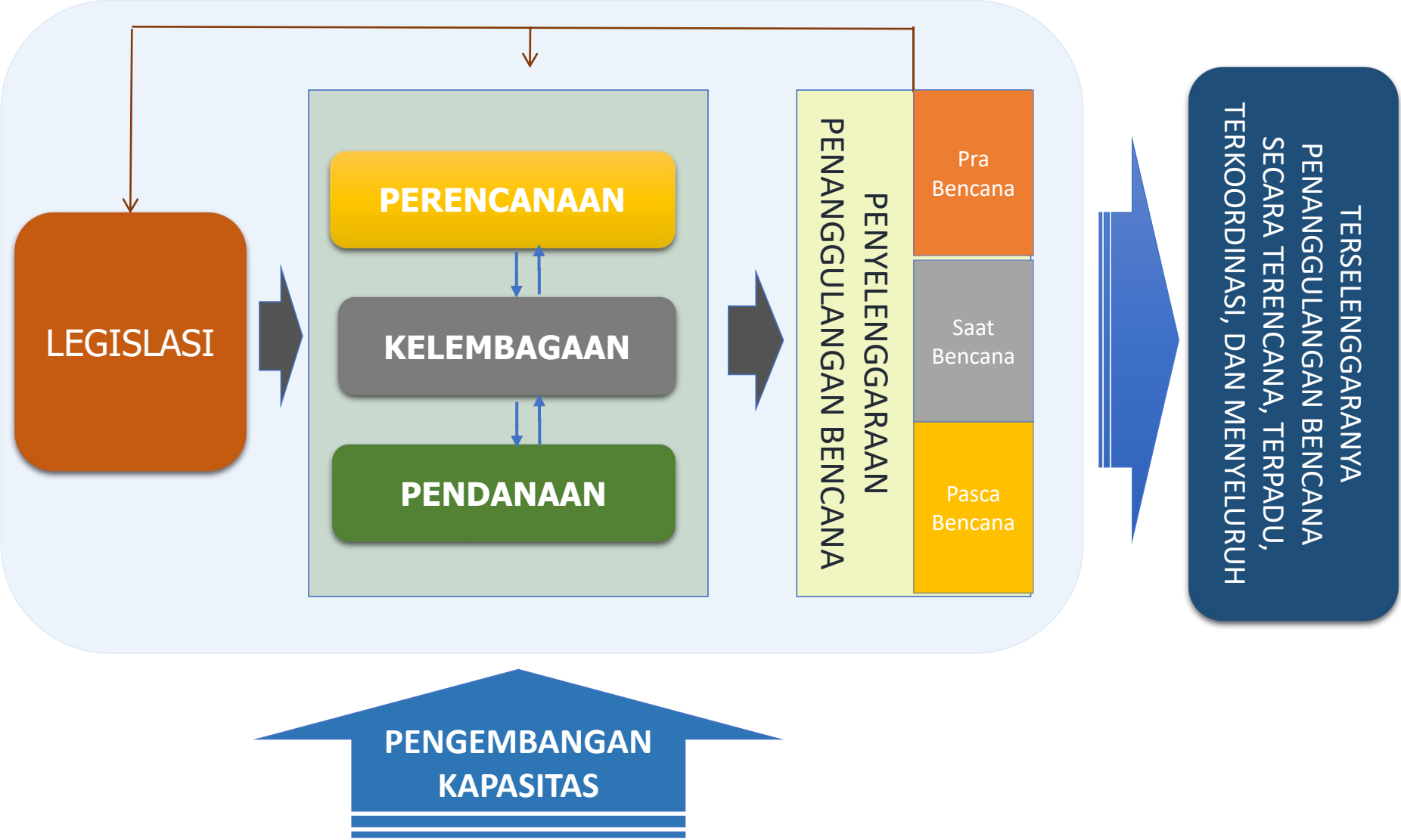
# SISTEM NASIONAL PB

#3  
(2010-2017)



# SISTEM NASIONAL PB

#4  
(>2017)





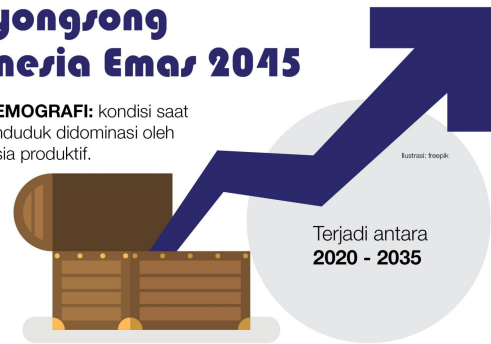
**Kebutuhan Saat ini?**

# Kependudukan: bonus demografi, urbanisasi

## Sebagai Aspek Kerentanan Bencana

### Bonus Demografi Menyongsong Indonesia Emas 2045

**BONUS DEMOGRAFI:** kondisi saat struktur penduduk didominasi oleh kalangan usia produktif.



- penduduk yang bisa bekerja jumlahnya sangat cukup
- jumlah tanggungan atau penduduk usia nonproduktif lebih sedikit.

Sumber data : BKKBN



#### BERSIAP jelang Bonus Demografi

1. Kualitas Penduduk
2. Lapangan kerja berkualitas
3. Tabungan keluarga
4. Program Keluarga Berencana
5. Perempuan masuk Pasar Kerja

#### Terjadi HANYA SEKALI dalam sejarah sebuah bangsa



#### Didahului transisi demografi

1. turunnya angka kelahiran dan angka kematian
2. proporsi penduduk usia angkatan kerja mulai meningkat

**Jendela Peluang Proyeksi** terjadi selama 10 tahun (2020-2030) dengan angka ketergantungan sebesar 44 per 100. Berubah menjadi 4 tahun (2028-2031) karena tingkat fertilitas stagnan. Angka ketergantungan 47 per 100.

#### Gagal bila

1. Tingkat kelahiran belum dapat diturunkan
2. Prasarat "BERSIAP" tidak terpenuhi.

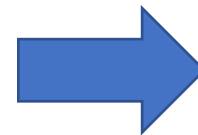
#BKKBN

### PENDUDUK LANJUT USIA (>60 TAHUN) INDONESIA



### Implikasi PB:

- Jumlah penduduk di daerah rawan bencana akan meningkat Vs Jumlah Professional bertambah
- Pelaku Pembangunan dari kalangan millennials akan mendominasi



Strategi PB perlu disesuaikan dengan kondisi kalangan Millenials

# Urbanisasi



## Implikasi PB:

- DRM akan menjadi bagian dari Megacities
- Perlindungan infrastruktur kritis perlu dilakukan
- PRB Berbasis Perkotaan perlu diperkuat



Perlu Penguatan strategi PRB untuk pembangunan berbasis perkotaan

# Revolusi Industri 4.0



Mesin berpikir seperti dan bersama manusia menuju efisiensi tinggi

Perubahan citra diri dan peran manusia dalam penataan kehidupan

Gunakan teknologi untuk membangun persepsi risiko yang lebih peka dan realistis

Kembangkan kemampuan prediktif dengan akurasi tinggi

Kaburnya batas dunia nyata dan dunia maya.

Kegiatan manusia mengatasi dimensi ruang dan waktu

Perbaiki strategi PB melalui pemodelan dan simulasi yang lebih akurat.

Strategi PB integratif, lintas kawasan, lintas sektor

Internet menghubungkan orang-orang, orang - barang, barang-barang

Semua terhubung dalam jejaring yang rumit

Menyasar tataran pribadi untuk mengembangkan sikap awas, siap-tangguh

Optimalisasi TI untuk membangun jejaring dan kemitraan

## Implikasi untuk Penanggulangan Bencana

- Penelitian dan pengembangan teknologi
- Investasi pada penerapan teknologi PB
- Menyasar SDM trampil teknologi
- Perombakan pendekatan: Ekosistem inovasi

Perlu Inovasi Komunikasi Bencana berbasis Teknologi

# **Pergeseran Paradigma**

## ***Pendekatan SISNAS PB***

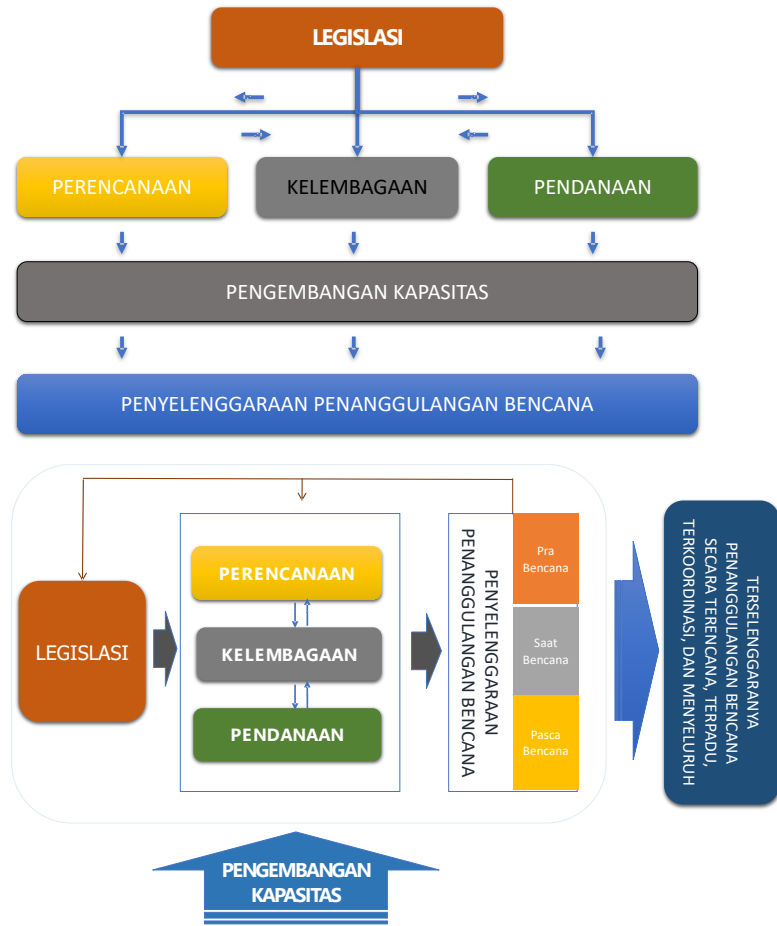
### **PENDEKATAN AWAL**

- Digunakan untuk Arah Membangun Penyelenggaraan PB
- Masih terfokus strategi capaian masing-masing Sub-sistem
- Prioritas pada penguatan peran BNPB dan BPBD sebagai Koordinator, Pelaksana, dan Komando beserta Stakeholders Terkait

### **SAAT INI**

- Digunakan untuk Evaluasi dan Penguatan Efektifitas Penyelenggaraan PB
- Berorientasi pada keterkaitan capaian antar Sub-Sistem
- Prioritas pada penguatan Kolaborasi, Inklusi, dan Integrasi multi stakeholders penanggulangan bencana untuk Ketangguhan Masyarakat dengan terus memperkuat peran BNPB dan BPBD sebagai Koordinator, Pelaksana, dan Komando

# Evolusi Pendekatan SISNAS PB



Basis Penguatan Sub Sistem



Basis Penguatan Ketangguhan Masyarakat





**KELEMBAGAAN**

BNPB, BPBD, K/L, OPD, Lembaga Masyarakat, Lembaga Usaha, Lembaga Internasional

**PENDANAAN**

APBN, APBD Dan Partisipasi Masyarakat

**PENYELENGGARAAN**

Pra Bencana, Tanggap Darurat Dan Pasca Bencana

**MONITORING DAN EVALUASI**

Pengawasan, Pengaduan Dan Sanksi

Elemen Sisten Nasional Penanggulangan Bencana berdasarkan UU 24/2007 ada 4, yaitu Kelembagaan Penyelenggaraan, Pendanaan dan Monev

# PENUTUP

- Sistem Nasional PB Indonesia adalah UU 24/2007.
- Upaya memperkuat kapasitas bangsa dalam menghadapi bencana perlu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan
- Aspek Tata Kelola PB secara kolektif juga merupakan hal penting untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan PB
- Ketangguhan berkelanjutan sejalan dengan proses evaluasi penyelenggaraan PB untuk efektifitas penyelenggaraan PB
- Ketangguhan Masyarakat merupakan sasaran utama untuk Ketangguhan Bangsa menghadapi bencana





TERIMA KASIH



**KEDEPUTIAN BIDANG SISTEM DAN STRATEGI**  
**BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA**